

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai upaya meningkatkan keterampilan menggiring dengan punggung kaki dalam permainan sepak bola menggunakan modifikasi bola plastik pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Tanah Pinoh Kabupaten Melawi, dengan memodifikasi bola plastik dapat meningkat pembelajaran dilihat dari pra siklus terdapat 9 siswa tuntas dan 18 siswa tidak tuntas, siklus I terdapat 16 siswa tuntas dan 11 siswa tidak tuntas, siklus II terdapat 23 siswa tuntas dan 4 siswa tidak tuntas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran menggiring dengan punggung kaki menggunakan modifikasi bola plastik pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Pinoh Kabupaten Melawi, berjalan dengan baik sesuai rencana yang dibuat peneliti dan guru. Penelitian tindakan kelas bersama-sama mempersiapkan silabus menyusun rencana pembelajaran (RPP) instrumen penelitian dan alat-alat pengajar yang mendukung proses pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran menggiring bola menggunakan punggung kaki dengan modifikasi bola plastik pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Pinoh Kabupaten Melawi dilaksanakan 2 siklus, siklus I dengan ketuntasan 59,25% dan siklus II dengan ketuntasan klaksikal 85,18%
3. Peningkatan pembelajaran Menggiring Dengan punggung kaki Menggunakan Modifikasi bola plastik pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Pinoh Kabupaten Melawi, hal ini terlihat dari nilai pra siklus yaitu 33,33%, pada siklus I sebanyak 16 siswa yang tuntas dengan hasil sebesar 59,25%, pada siklus II sebanyak 23 siswa yang tuntas dengan sebesar 85,18% pada akhir siklus II.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, penulis mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Kepada siswa disarankan agar selain belajar disekolah, siswa juga dapat melatih keterampilan menggiring bola dengan menggunakan bola plastik atau bola yang telah dimodifikasi dirumah. Sarana belajar modifikasi bisa ditrapkan dirumah dan keterampilan teknik dasar lainnya agar hasil belajar pendidikan jasmani semakin meningkat lagi.
2. Kepada guru disarankan agar penggunaan metode modifikasi alat ini terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan mengatasi masalah apabila tidak terdapat sarana praktek olahraga yang sebelumnya.
3. Kepada pihak sekolah disarankan lebih sering mengikut sertakan guru olahraga dalam kegiatan pelatihan atau kelompok kerja guru yang diadakan dilungkungan sekolah agar kemampuan dan potensi mengajar lebih baik lagi sehingga pembelajaran selanjutnya menjadi lebih efektif.
4. Diharapkan kepada peneliti selanjunya agar dapat menerapkan metode pembelajaran modifikasi alat pada materi pendidikan jasmani yang lain agar hasil penelitian ini semakin sempurna lagi dan berguna bagi dunia pendidikan.